

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYENDAWAAN PADA BAYI DENGAN KEJADIAN GUMOH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDAR SIANTAR

Ami Natasya, Vita Anggreani, Youlanda Andrya Sari,
Chairun Nisa Pohan, Helismawati Loi
Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

ABSTRAK

Gumoh adalah keluarnya kembali sebagian susu yang telah ditelan melalui mulut dan tanpa paksaan, beberapa saat setelah minum susu. Gumoh bukan muntah yang diawali dengan rasa mual dan penuh di perut. Gumoh biasanya terjadi pada bayi secara spontan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang penyendawaan pada bayi dengan kejadian gumoh di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Siantar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Siantar sebanyak 153 orang, dengan teknik *total sampling*. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 responden sebagian besar berpengetahuan kurang tentang penyendawaan bayi sebanyak 32 responden (53,3%). Kejadian gumoh pada bayi sebagian besar tidak normal (frekuensi >4 kali/hari) sebanyak 42 responden (70%). Ada hubungan pengetahuan ibu tentang penyendawaan bayi dengan kejadian gumoh dengan *p-value* 0,041 ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan ibu tentang penyendawaan pada bayi dengan kejadian gumoh di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Siantar. Diharapkan penelitian ini dijadikan dapat memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan atau bahkan pada saat posyandu berlangsung tentang kejadian gumoh, termasuk dampak gumoh, menyendawakan bayi agar ibu lebih termotivasi untuk mengetahui cara mengatasi kejadian gumoh pada bayi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Penyendawaan Bayi dan Gumoh

**THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT TENDERING
IN BABIES WITH SPIT UP IN THE REGION
BANDAR SIANTAR HEALTH CENTER WORK**

Ami Natasya, Vita Anggreani, Youlanda Andrya Sari,
Chairun Nisa Pohan, Helismawati Loi
Department of Midwifery, Faculty of Nursing and Midwifery
Prima Indonesia University, Medan, Indonesia

ABSTRACT

Spitting up is the expulsion of some milk that has been swallowed through the mouth and without force, some time after drinking milk. Spitting up is not vomiting which begins with a feeling of nausea and fullness in the stomach. Spitting up usually occurs in babies spontaneously. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge about burping babies and the incidence of spitting up in the Bandar Siantar Community Health Center Working Area. The type of research used is quantitative with a cross sectional approach. The sample in this study was all mothers who had babies aged 0-6 months in the Bandar Siantar Health Center Working Area, totaling 153 people. with total sampling technique. Data analysis was carried out univariate and bivariate using the chi square test. The research results showed that of the 60 respondents, the majority had little knowledge about burping babies, 32 respondents (53.3%). Most of the incidents of spitting up in babies were abnormal (frequency >4 times/day) as many as 42 respondents (70%). There is a relationship between maternal knowledge about burping babies and the incidence of spit up with a p-value of 0.041 ($p < 0.05$). The conclusion of this research is that there is a relationship between maternal knowledge about burping babies and the incidence of spitting up in the Bandar Siantar Health Center Working Area. It is hoped that this research can be used to provide counseling or health education or even during posyandu about spit up incidents, including the impact of spit up, burping babies so that mothers are more motivated to know how to deal with spit up incidents in babies.

Keywords : Knowledge, Burping Babies and Spit Up